

## **Pelaksanaan Program KKN Berbasis Literasi dan Numerasi bagi Anak Sekolah Di Nagori Sipangan Bolon Mekar**

**Frida Marta Argareta Simorangkir<sup>1</sup>, Elvina Marbun<sup>2</sup>, Gabrielli Ambarita<sup>3</sup>, Nurlela Tamba<sup>4</sup>, Rossensia Manalu<sup>5</sup>, Tua Yohana Sinaga<sup>6</sup>, Natalia Matondang<sup>7</sup>, Perista Peranginangin<sup>8</sup>, Mahlija Purba<sup>9</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Frida Marta Argareta Simorangkir

**E-mail :** [fridasimorangkir86@gmail.com](mailto:fridasimorangkir86@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis literasi dan numerasi dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Nagori Sipangan Bolon Mekar. Program ini berfokus pada pengembangan kemampuan literasi dan numerasi bagi anak-anak sekolah dasar melalui pendekatan yang interaktif, kreatif, dan berbasis konteks lokal. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN, guru, dan masyarakat setempat sebagai mitra strategis. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis proyek, permainan edukatif, dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan pengajaran. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan minat baca, pemahaman dasar matematika, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, program ini juga memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat. Artikel ini membahas secara rinci proses pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan dari program KKN berbasis literasi dan numerasi ini.*

**Kata kunci** - KKN, literasi, numerasi, pendidikan, Nagori Sipangan Bolon Mekar

### **Abstract**

*The literacy and numeracy-based Real Work Lecture (KKN) program is designed to support improving the quality of education in Nagori Sipangan Bolon Mekar. This program focuses on developing literacy and numeracy skills for elementary school children through an interactive, creative and local context-based approach. Implementation of activities involves KKN students, teachers and local communities as strategic partners. The methods used include project-based learning, educational games, and training for teachers to improve teaching skills. The results of this program show an increase in interest in reading, basic understanding of mathematics, and active participation of students in the learning process. Apart from that, this program also strengthens collaboration between educational institutions and the community. This article discusses in detail the implementation process, challenges faced, and the impacts resulting from this literacy and numeracy-based KKN program.*

**Keywords** - KKN, literacy, numeracy, education, Nagori Sipangan Bolon Mekar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, literasi dan numerasi memegang peranan penting sebagai keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap individu. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami informasi secara kritis, sedangkan numerasi melibatkan kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah melalui pemahaman konsep matematika dasar. Sayangnya, masih banyak anak di daerah pedesaan yang menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan berkualitas yang mendukung penguasaan literasi dan numerasi.

Nagori Sipangan Bolon Mekar, sebagai salah satu desa di Kabupaten Simalungun, menghadapi tantangan serupa. Minimnya sumber daya pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi orang tua, dan kurangnya bahan ajar yang relevan menjadi kendala utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah ini. Berdasarkan data awal, banyak siswa yang mengalami kesenjangan dalam kemampuan literasi dan numerasi, yang berpotensi menghambat perkembangan mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam upaya membantu mengatasi permasalahan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di laksanakan oleh Universitas Katolik Santo Thomas Medan ini berbasis literasi dan numerasi yang dirancang dan diimplementasikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Nagori Sipangan Bolon Mekar melalui pendekatan yang terstruktur, inovatif, dan melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKN, guru, dan masyarakat setempat.

Pelaksanaan program ini mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti permainan edukatif, pembuatan media pembelajaran kreatif, dan pengadaan pelatihan bagi para guru. Selain itu, program ini juga berupaya membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya dalam penguasaan literasi dan numerasi sebagai fondasi pembelajaran sepanjang hayat. Bagi mahasiswa, KKN menawarkan pengalaman baru untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata Universitas Katolik Santo Thomas merupakan program wajib bagi mahasiswa.

Kelas Amancalistung (Adikku mantap baca tulis berhitung) adalah metode peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Ketiga aspek tersebut merupakan keterampilan penting yang sangat mendukung keterampilan lainnya. Membaca adalah keterampilan yang sulit karena melibatkan aspek yang harus dihafalkan, dipahami, dibandingkan, ditemukan, dianalisis, diatur, dan akhirnya terapkan apa yang dibaca. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengungkapkan dan mencerminkan pikiran siswa dalam bentuk tulisan. Karena melalui pemikiran siswa mengalami matematika sebagai aktivitas kreatif. Kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang dalam mengolah barisan bilangan berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.

Literasi numerasi mencakup beberapa kompetensi inti, antara lain kemampuan berpikir dan bernalar matematis, argumentasimatematis, komunikasi matematis, pemodelan matematika, kemampuan menimbulkan dan menyelesaikan masalah, representasi angka dan simbol, serta penguasaan alat dan teknologi matematika.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan program KKN berbasis literasi dan numerasi, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampak program terhadap peningkatan kemampuan siswa dan keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan berbasis masyarakat di wilayah pedesaan.

## **METODE**

Metode deskriptif adalah pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang fenomena tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam konteks pelaksanaan program KKN berbasis literasi dan numerasi di Nagori Sipangan Bolon Mekar, metode ini bertujuan untuk:

1. **Mengidentifikasi kebutuhan:** Mengumpulkan data tentang kemampuan literasi dan numerasi anak-anak sekolah di lokasi tersebut, termasuk kekuatan dan tantangan yang dihadapi.
2. **Perencanaan program:** Merancang kegiatan berbasis literasi dan numerasi yang relevan berdasarkan hasil identifikasi.
3. **Implementasi kegiatan:** Melakukan program yang terstruktur, seperti pelatihan membaca, menulis, berhitung, dan kegiatan kreatif lainnya untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa.
4. **Evaluasi dan refleksi:** Melakukan penilaian hasil dari pelaksanaan program untuk mengetahui dampaknya terhadap anak-anak.

Metode deskriptif cocok digunakan untuk memahami kondisi nyata di lapangan dan merancang intervensi yang tepat berdasarkan data dan observasi langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut.

### **1. Observasi Awal**

Program bimbingan belajar diawali dengan observasi ke beberapa sekolah yang ada di Desa Klis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak-anak usia sekolah di Desa Nagori Sipangan Bolon Mekar. Selama proses observasi mahasiswa KKN mengamati proses pembelajaran di kelas-kelas, interaksi antara siswa dan guru, serta dinamika sosial di antara siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik. Guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif. Akan tetapi, siswa masih kurang memberikan umpan balik terhadap pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi-materi yang diberikan terutama terkait materi literasi numerasi. Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, ketika diskusi kelompok dilakukan, siswa kurang aktif berdiskusi bersama teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang masih kurang dalam pengetahuan dasar terkait literasi numerasi.



**Gambar 1.**  
Peserta Pelatihan SISMANCALISTUNG

Setelah observasi, mahasiswa KKN melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada. Selain itu, wawancara bertujuan untuk memvalidasi hasil observasi yang telah dilakukan. Proses wawancara dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru serta orang tua, ditemukan beberapa permasalahan utama: Tingkat literasi anak-anak masih rendah, dengan sebagian besar siswa belum mampu membaca dengan lancar. Keterampilan numerasi dasar, seperti penjumlahan dan pengurangan, juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Kurangnya akses ke bahan belajar yang mendukung, seperti buku cerita, alat peraga matematika, dan media pembelajaran kreatif.

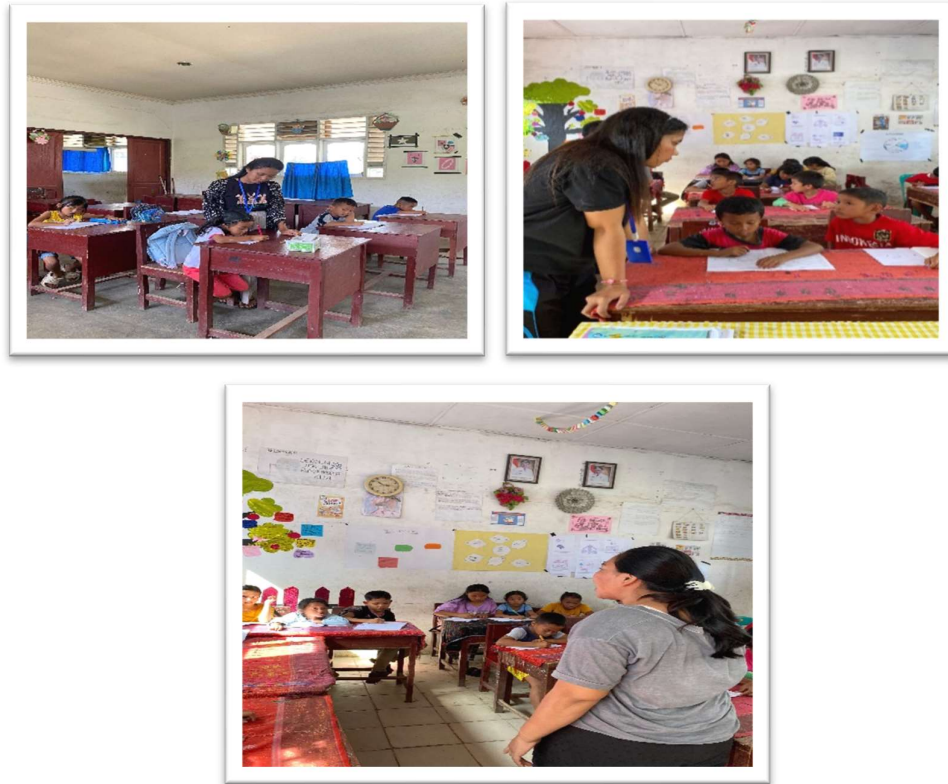
## **2. Pelaksanaan Program**

Program KKN dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- **Tahap Sosialisasi:** Pendekatan awal dilakukan kepada para siswa, guru, dan orang tua untuk mengenalkan tujuan program.
- **Kegiatan Literasi:** Membacakan buku cerita interaktif untuk meningkatkan minat baca. Mengadakan pelatihan menulis sederhana, seperti membuat kalimat dari gambar.
- **Kegiatan Numerasi:** Permainan berhitung kreatif menggunakan alat peraga sederhana. Kompetisi matematika dasar untuk membangun antusiasme siswa.
- **Penguatan Media Pembelajaran:** Tim KKN menyumbangkan buku cerita anak, poster edukasi, dan alat bantu pembelajaran numerasi.

## **3. Hasil Program**

- **Peningkatan Minat dan Kemampuan Literasi:** 80% siswa menunjukkan peningkatan dalam kecepatan membaca. Kemampuan memahami isi cerita meningkat, terlihat dari hasil diskusi setelah membaca.
- **Peningkatan Keterampilan Numerasi:** Siswa lebih mahir menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan sederhana. Lebih dari 70% siswa menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menjawab pertanyaan numerasi.



**Gambar 2.**

Peserta Diajarkan Membaca, Menulis, Berhitung.

#### **4. Kendala yang Dihadapi**

- Keterbatasan waktu pelaksanaan program.
- Tantangan dalam memotivasi sebagian siswa yang memiliki keterbatasan minat belajar.
- Dukungan sumber daya yang masih terbatas, baik dari sisi materi maupun fasilitas.

#### **5. Diskusi**

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis literasi dan numerasi yang terfokus mampu memberikan dampak positif pada siswa. Namun, kesinambungan program sangat bergantung pada dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat setempat. Perlu ada tindak lanjut berupa pelatihan guru dan penyediaan bahan belajar tambahan agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Program KKN berbasis literasi dan numerasi bagi anak sekolah di Nagori Sipangan Bolon Mekar berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi siswa. Beberapa kesimpulan utama dari program ini adalah Peningkatan Literasi dan Numerasi, Program ini berhasil meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan membaca interaktif dan penyediaan bahan bacaan yang menarik. Kegiatan numerasi kreatif telah membantu siswa memahami konsep dasar matematika dengan cara yang menyenangkan dan praktis.

Respon Positif dari Siswa dan Masyarakat, nak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan Dukungan dari guru serta orang tua menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program ini.

Kendala dan Tantangan terkait waktu pelaksanaan program yang terbatas menjadi hambatan dalam menjangkau seluruh siswa secara maksimal. Sarana dan prasarana yang terbatas memerlukan perhatian lebih untuk mendukung keberlanjutan program ini. Keberlanjutan Program ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan lebih lanjut, terutama jika didukung oleh kolaborasi berkelanjutan antara masyarakat, sekolah, dan pihak lain yang terkait.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis literasi dan numerasi mampu memberikan dampak positif pada anak-anak sekolah, khususnya di daerah dengan akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan terus berkembang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Program KKN Berbasis Literasi dan Numerasi bagi Anak Sekolah di Nagori Sipangan Bolon Mekar. Adapun pihak-pihak yang kami sampaikan terima kasih adalah:

1. **Kepada Dosen Pembimbing KKN**  
Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program, yang memungkinkan kami untuk menjalankan kegiatan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.
2. **Kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru di Nagori Sipangan Bolon Mekar**  
Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang diberikan dalam menyelenggarakan kegiatan di sekolah. Komitmen dan keterlibatan guru sangat berarti dalam kelancaran program ini.
3. **Kepada Orang Tua dan Masyarakat Nagori Sipangan Bolon Mekar**  
Terima kasih atas partisipasi aktif dan dukungan kepada anak-anak dalam mengikuti kegiatan. Tanpa dukungan dari orang tua dan masyarakat, program ini tidak akan berjalan dengan sukses.
4. **Kepada Pihak yang Telah Menyediakan Sarana dan Prasarana**  
Kami juga mengucapkan terima kasih atas penyediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan program, terutama dalam hal materi pembelajaran dan alat bantu ajar.
5. **Kepada Seluruh Mahasiswa KKN**  
Terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan semangat yang telah ditunjukkan selama pelaksanaan program ini. Tanpa kerjasama tim yang solid, hasil yang diperoleh tidak akan tercapai.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberi manfaat yang berkelanjutan bagi siswa di Nagori Sipangan Bolon Mekar, dan semoga program-program serupa dapat dilaksanakan di masa yang akan datang dengan lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreni, N. L. P. Y., Sudana, I. K., Firmani, P. S., & Suparyana, P. K. (2023). PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 APUAN. *Sewagati*, 1(2), 79-86.
- Lau, A. K. W., Lelo, H. D. S., Lukas, F. Y. Y., Ngeppe, L., Mali, V. I. M., & Amaral, M. A. L. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 619-624.
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., ... & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315-321.



- Suryani, S., Mahyuddin, M., Elyza, F., Meutia, P. D., Susiani, R., Dauyah, E., ... & Aryani, I. (2022). Kegiatan Mahasiswa Kkn Universitas Abulyatama Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1894-1897.
- Sulistyanto, H., Djumadi, D., Narimo, S., Prayitno, H. J., Anif, S., Tahang, H., ... & Setyaningrum, F. A. (2023). Pemberdayaan Literasi-Numerasi Siswa Sanggar Kulim Kedah dan Ar-Rahmah Penang Malaysia dengan Media Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 1-11.